

**PENGARUH RENTABILITAS EKONOMI TERHADAP RENTABILITAS
MODAL SENDIRI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA *ISLAMIC INDEX* TAHUN 2014-2016**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

NENENG KURNIAWATI
NIM 1316140410

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2018M/1439H**

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Neneng Kurniawati

NIM : 1316140410

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : **Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2016**

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indukasi plagiat.

Dengan demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk di gunakan sebagai mana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali

Bengkulu, 15 Agustus 2018

Mengetahui Tim Verifikasi



Andang Sunarto.Ph.D

NIP 197611242006041002

Yang Membuat Pernyataan



Neneng Kurniawati

NIM 1316140410

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2016**”, Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama dan pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dicabut gelar sarjana, serta sanksi lain nya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 01 Agustus 2018 M
19 Dzulqaidah 1439 H

Mahasiswa yang menyatakan




Neneng Kurniawati
NIM 1316140410

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Neneng Kurniawati, NIM 1316140410 dengan judul **"Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Moal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun2014-2016"**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

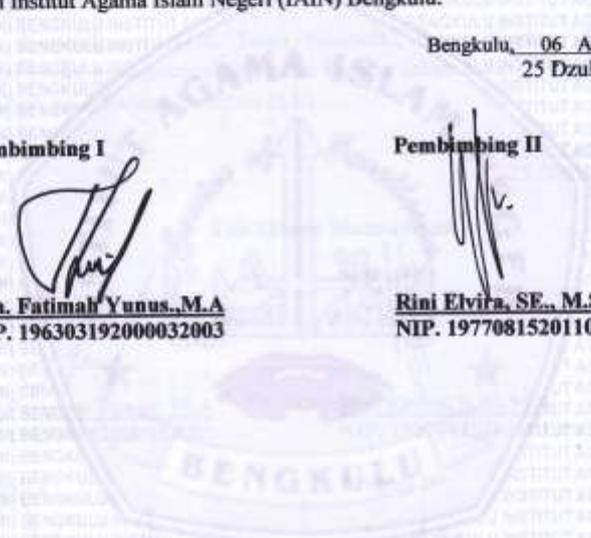
Bengkulu, 06 Agustus 2018M
25 Dzulhizah 1439 H

Pembimbing I

Dra. Fatimah Yunus.,M.A
NIP. 196303192000032003

Pembimbing II

Rini Elvira, SE., M.Si
NIP. 197708152011012007





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2016*, oleh Neneng Kurniawati NIM. 1316140410, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 24 Agustus 2018 M/12 Dzulhizah 1439 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 06 Agustus 2018 M
25 Dzulhizah 1439 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 196303192000032003

Sekretaris

Rini Elvira, S.E., M.Si
NIP. 197708152011012007

Penguji I

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

Penguji II

Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

Mengetahui
Dekan



Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

MOTTO

“Hilangkan tindakan atau kata malas dalam melakukan suatu pekerjaan untuk menuju kesuksesan”

“Tiap-tiap usaha manusia kemanfaatannya kembali kepada dirinya sendiri (Qs.Al -Ankabuut :6)”

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan pada ALLAH yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ku kepada:

- 1. Kedua orang tua ku Bapak Bustam dan Ibunda ku ibu Watini tercinta yang tak pernah lelah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini. Kalian seperti air yang mengalir diantara keringnya tanah ku.*
- 2. Untuk suami ku tersayang yang telah memberikan ku motivasi dan dukungan yang sangat-sangat luar biasa yang menjadi pendorong ku*
- 3. Adik-adiku ku tersayang dahnia merianti, mimi, robert, rafi yang menjadi tonggak penyemangat ku.*
- 4. Untuk pembimbing Skripsiku Ibu Dra. Fatimah Yunus selaku pembimbing I dan Ibu Rini Elvira, SE, M.Si selaku pembimbing II yang selalu membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.*
- 5. Untuk teman-teman ku Rahma dani, Eci yusniati, Medika Yunita, Yoga rolensi, Sinta julianti, Eka purnama, Kalian adalah kuas berwarna yang telah mewarnai putihnya kertas ku.*
- 6. Untuk keluarga besar dan keponakan ku yang selalu mendoakan kesuksesanku.*
- 7. Agama, Bangsa dan Almamater yang telah menempah ku.*

ABSTRAK

Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada
Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2016
oleh Neneng Kurniawati NIM1316140410

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pengaruh rentabilitas ekonomi terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2014-2016. 2) untuk mengetahui besaran pengaruh rentabilitas ekonomi terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2014-2016. Adapun Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh 11 perusahaan sehingga didapatkan 33 data. Teknik uji analisis data yang digunakan untuk uji normalitas data adalah uji *skweness*, uji homogenitas dilakukan dengan metode *test of homogeneity of variance*, uji linieritas dengan uji *linierity*. Teknik Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* dengan nilai sig, sebesar (0,000) ($\alpha < (0,05)$) dan variabel rentabilitas ekonomi berpengaruh sebesar (0.000). Berdasarkan nilai R Square (0,489) jadi besaran pengaruh rentabilitas ekonomi terhadap rentabilitas modal sfendiri sebesar 48,9% sedangkan sisanya 99,51%.

Kata Kunci : *Rentabilitas Ekonomi, Rentabilitas Modal Sendiri, Return On Investment, Return On Equity*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2016”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Perbankan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Plt Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, semangat dengan penuh kesabaran.

3. Desi Isnaini, M.A Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.
4. Dra. Fatimah Yunus.M.A sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, semangat dengan penuh kesabaran.
5. Rini Elvira, SE. M.Si selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, Agustus 2018 M
Dzulqaidah 1439 H

Neneng Kurniawati
NIM 1316140410

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB. I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	16

BAB . II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori.....	19
1. Laporan Keuangan	19
a. Pengertian laporan keuangan	19
2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	21
a. Rasio Likuiditas.....	21
b. Rasio Solvabilitas	22
c. Rasio Aktivitas	23
d. Rasio Profotabilitas	23
3. Rentabilitas Ekonomi	24
a. Pengertian Rentabilitas Ekonomi	24
b. Indikator	25
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi	25
4. Rentabilitas Modal Sendiri	25
a. Pengertian Rentabilitas Modal Sendiri.....	25
b. Indikator	26
5. Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri	26
B. Kerangka Berfikir	26
C. Hipotesis	26

BAB. III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Variabel dan Devenisi Oprasional	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
1. Pengujian Kualitas Data	32
a. Uji Normalitas Data	32
b. Uji Homogenitas Data.....	32
c. Uji Linieritas	33
2. Uji Hipotesis	33
3. Koefesien Determinasi	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	52
1. Pengujian Kuatitas Data	52
a. Uji Normalitas Data.....	52
b. Uji Homogenitas Data	53
c. Uji Linieritas	54
2. Uji Hipotesis	54
3. Koefesiensi Determinasi	57
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta <i>Islamic Index</i> Tahun 2014-2016	6
Tabel 2.1	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinansi	35
Tabel 3.1	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 3.2	Hasil Uji Homogenitas.....	53
Tabel 3.3	Hasil Uji Linieritas.....	54
Tabel 3.4	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	55
Tabel 3.5	Hasil Uji t.....	56
Tabel 3.6	Analisis Koefisien Determinasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	25
Gambar 2.1 Struktur Organisasi JII	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Penunjukan Bimbingan
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 Uji Normalitas
- Lampiran 5 Uji Homogenitas
- Lampiran 6 Uji Linieritas
- Lampiran 7 Uji Regresi Linier Sederhan
- Lampiran 8 Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic*
Index tahun 2014-2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam memulai usaha, pengelolaan keuangan adalah salah satu fungsi yang berhubungan dengan *profit* perusahaan. Dengan pengelolaan keuangan secara optimal perusahaan mampu untuk mempertahankan *profit* nya. Dengan kata lain perusahaan dapat menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam perusahaan untuk mempertahankan *profit* melalui pengambilan keputusan secara efisien dalam pengelolaan perusahaan. Dalam mengelola keuangan perusahaan diperlukan pengetahuan tentang proses penyusunan laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini.¹

Dalam laporan keuangan neraca menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada satu periode, laporan laba rugi menggambarkan besarnya penjualan, biaya dan laba yang terjadi selama satu periode, laporan arus kas menggambarkan penggunaan kas dalam satu periode, laporan perubahan modal dalam laporan perubahan modal ini juga menunjukkan

¹Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana, 2014),h.66

perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. ²laporan catatan laporan keuangan laporan ini memberikan informasi tentang penggunaan laporan keuangan menjadi jelas .

Permasalahan yang timbul dalam dunia usaha di Indonesia sekarang ini sangat kompleks terutama persaingan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini semakin ketat. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus mampu untuk memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien.

Sebuah perusahaan yang mampu bertahan dalam kondisi sekarang ini, dimana dengan kondisi perekonomian yang kurang kondusif adalah perusahaan yang memiliki tingkat kinerja yang baik, baik dari segi manajemennya, keuangan maupun yang lainnya. Dengan pengelolaan keuangan secara optimal perusahaan mampu untuk mempertahankan laba perusahaan.

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan gambaran dari berbagai macam transaksi keuangan yang terjadi pada sebuah perusahaan. Laporan keuangan sendiri dibuat sebagai proses pertanggung jawaban pelaksana perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam setiap transaksi yang dilakukan untuk menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan berarti pertumbuhan dalam investasi .³

Laba dalam Islam dapat dijelaskan dari ayat berikut : QS : Al - Baqarah (2):(16)

² I Made Sudana, Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 2

³ Kasmir, pengantar...h.68

اولئك الذين بالضللة اشتروا بلهد فمارحت تهمرتجا وما نواكا نينمعت

Artinya :

Mereka inilah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk". QS :Al-Baqarah (2) : (16)

Penafsiran dari ayat tersebut adalah Qurtubhi al-Jami' li Ahkamil Qur'an, yaitu pada firman Allah mendasarkan pengertian laba itu kepada kebiasaan bangsa arab seperti pada ucapan mereka "beruntung daganganmu". Didalam tafsir al-Manar dikatakan bahwa sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) itu lebih memilih kesesatan (dhalalah) dari pada petunjuk (al-huda) demi suatu keuntungan yang mana mereka yakin bisa mendapatkannya dari orang lain. Bentuknya adalah barter antara kedua belah pihak dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Juga sebagaimana yang terdapat dalam tafsir Ruhul Ma'ani karangan Imam al- Alusi tentang tafsir ayat di atas, "Perdagangan itu ialah pengelolaan terhadap modal pokok untuk mencari laba. Laba itu ialah hasil pertambahan pada modal pokok."⁴

Modal yang di setorkan diawal akan mempengaruhi laba yang di hasilkan. Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Seperti diketahui bahwa laporan

⁴ Rohmatul Aini, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Jurusan Menejemen, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2016 Di Akses Dari http://repository.uinsuska.ac.id/7602/1/2012_2012345MEN.pdf hari kamis 20 juni 2018 jam 12.49 Wib

keuangan, merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah perusahaan kedepannya. Disamping itu, juga untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi ancaman yang akan timbul sekarang dan dimasa yang akan datang.⁵

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki kondisi laba yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan dimana didalam laporan keuangan tersebut dijelaskan nilai yang dikeluarkan (*output*) oleh perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan nilai yang didapatkan (*input*) oleh perusahaan. Input yang dimiliki perusahaan berupa data keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Dari data keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk operasional perusahaan, perusahaan harus mampu mengelola data keuangan tersebut sehingga menghasilkan masukan laba bagi perusahaan.

Rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalam perusahaan untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu rentabilitas ekonomi sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan. Modal yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja didalam perusahaan. Demikian pula laba yang diperhitungkan

⁵ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta:Kencana, 2014), h. 66

untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah laba yang berasal dari operasi perusahaan.⁶

Keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk aktiva, terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap, dengan jumlah aktiva lancar yang cukup akan menghasilkan tingkat efisiensi yang tinggi, sehingga dengan demikian kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat tercapai dengan penggunaan aktiva oleh sebab itu rasio rentabilitas ekonomi dapat dikatakan baik.

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva tidak terlepas dari modal perusahaan dari modal sendiri. Oleh karena itu, laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak terlepas dari dari keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan juga tidak terlepas dari campur tangan pemilik modal didalam pengadaan sumber dana bagi perusahaan.

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disuatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba dilain pihak. Laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas sendiri laba usaha dikurangi dengan modal pelengkap dan pajak. Sedangkan modal yang diperhitungkan hanyalah modal sendiri yang bekerja didalam perusahaan.⁷

Indikator dalam penelitian ini menggunakan *ROI* dan *ROE* dengan melihat *profit* perusahaan akan terlihat *equity* yang dimiliki perusahaan

⁶ Bambang Rianto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, (Yogyakarta: BPF, 2012), h. 36

⁷ Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan...,h .44

sehingga dapat dikatakan, pada saat rentabilitas ekonomi membaik maka perusahaan bisa memperoleh rentabilitas modal sendiri yang lebih besar. Sebaliknya pada saat rentabilitas ekonomi menurun maka perusahaan akan mempunyai rentabilitas modal sendiri yang lebih kecil.⁸

Diperkuat dengan hasil penelitian Ahmad yang menunjukkan pengaruh rentabilitas ekonomi (*return on investment*) terhadap rentabilitas modal sendiri (*return on equity*) dengan hasil uji *t* lebih kecil dari taraf sig yaitu $0.020 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa rentabilitas ekonomi (*return on investment*) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri (*return on equity*).

Berdasarkan data yang diperoleh di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016, data awal yang disajikan dari tahun ke tahun, ada yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya.. Kenaikan dan penurunan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.⁹

Tabel 1.1
Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal
Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index
Tahun 2014-2016

No	Kode Perusahaan	Tahun	Rentabilitas Modal Sendiri % (ROE)	Rentabilitas Ekonomi % (ROI)
1	ADRO	Des 14	4.7	12.3
		Des 15	2.9	3.5
		Des 16	4.24	2.7
2	ASII	Des 14	0.04	0.01

⁸ Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelian...,h.47

⁹ Ahmad Herun, Pengaruh Rentabilitas Ekonomi (*return on investment*) dan Rentabilitas Modal Sendiri (*return on equity*), pada PT.Sucifindo Cabang Madiya Bandung, Universitas Komputer Indonesia: skripsi Fakultas Ekonomi, 22016, Di Kutip Dari <http://Elib.Unikom.ac.id/2016> Ahmas Herun Hari Sabtu 20 Juni 2018 Jam 15.49 WIB .h.39

		Des 15	-35.9	-17.54
		Des 16	-11.4	-5.56
3	ICBF	Des 14	1.6	1.4
		Des 15	1.2	0.09
		Des 16	2.4	0.09
4	INDF	Des 14	4.3	3.59
		Des 15	6.2	2.92
		Des 16	3.9	1.7
5	KLBF	Des 14	15.9	14.77
		Des 15	16.6	15.66
		Des 16	17.1	15.79
6	MIKA	Des 14	7.7	2.7
		Des 15	-5.4	1.76
		Des 16	9.3	2.57
7	SCMA	Des 14	12.4	6.17
		Des 15	12.9	5.1
		Des 16	14.4	5.63
8	SILO	Des 14	14.5	6.84
		Des 15	1.9	1.1
		Des 16	4.5	2.64
9	UNTR	Des 14	12.5	8.01
		Des 15	7.1	4.52
		Des 16	12.1	7.98
10	SMGR	Des 14	9.5	6.79
		Des 15	10.7	5.72
		Des 16	12.5	5.26
11	TLKM	Des 14	7.5	8.38
		Des 15	11.3	3.56
		Des 16	11.4	5.96

Sumber: *Data sekunder diolah, 2018*

Berdasarkan data awal yang disajikan, terlihat bahwa rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun nya, namun ada pula yang mengalami penurunan. Perusahaan ADRO pada tahun 2014 ke tahun 2015 ROE mengalami penurunan dan tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan, sedangkan ROI pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan yang baik, Perusahaan ASII pada tahun 2014 ke tahun 2015 ROE mengalami

penurunan sama halnya dengan ROI juga mengalami penurunan, pada perusahaan ICBP pada tahun 2014 ke tahun 2015 ROE mengalami penurunan pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan, sedangkan tahun 2014 ke tahun 2016 mengalami peningkatan, pada perusahaan INDF dari tahun 2014 ke tahun 2016 ROE mengalami penurunan sama halnya dengan ROI juga mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya, pada perusahaan KLBP dari tahun 2014 ke tahun 2016 mengalami peningkatan yang baik dari tahun ke tahunnya sama halnya dengan ROI dari tahun ke tahunnya juga mengalami peningkatan, pada perusahaan MIKA dari tahun 2014 ke tahun 2015 ROE mengalami penurunan dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan, ROI dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan dan tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan beberapa persen, pada perusahaan SCMA dari tahun 2014 ke tahun 2016 ROE mengalami peningkatan sedangkan ROI dari tahun 2014 ke tahun 2016 mengalami penurunan, pada perusahaan SILO dari tahun 2014 ke tahun 2016 mengalami penurunan sedangkan ROI dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan dan pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan, pada perusahaan UNTR dari tahun 2014 ke tahun 2015 ROE mengalami penurunan dan pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sedangkan ROI pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan, tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan, pada perusahaan SMGR dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan dan tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan, sedangkan ROI dari

tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan, pada perusahaan TLKM dari tahun 2014 ke tahun 2015 ROE mengalami peningkatan dan tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan, sedangkan ROI dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa adanya kesenjangan antara teori dan praktik oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut dan membuktikan secara empiris Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2014-2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian ini antara lain adalah :

1. Apakah Rentabilitas Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2014-2016?
2. Seberapa besar Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2014-2016?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Rentabilitas Ekonomi terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh Rentabilitas Ekonomi terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2014-2016?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengembangan penelitian berikutnya dalam hal tentang Rentabilitas ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi Investor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index III*.
- b. Bagi manajemen, dapat menjadi acuan untuk meningkatkan *profit* perusahaan, dan sebagai pertimbangan dalam penagambilan keputusan yang berkaitan dengan *profit* perusahaan.

- c. Bagi Emiten, bagi emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pengaruh rentabilitas ekonomi terhadap rentabilitas modal sendiri dan sebagai pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan profit perusahaan.
- d. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat memberikan informasi keuangan kepada instansi pemerintah terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah mengenai pengaruh rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri guna melakukan pengawasan dan pengambilan kebijakan pengaturan kinerja keuangan yang terdapat di pasar modal syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Ahmad dengan skripsi yang judul “Pengaruh Rentabilitas Ekonomi (*Return On Investment*) Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*) pada PT. Sucofindo (Persero) cabang MADYA BANDUNG. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh rentabilitas ekonomi (*Return On Investment*) terhadap rentabilitas modal sendiri (*Return On Equity*) pada PT. Sucofindo (Persero) Cabang Madya Bandung. Dalam penelitian penulis menggunakan dua variabel yaitu rentabilitas ekonomi (*Return On Investment*) sebagai variabel independen (X) dan rentabilitas modal sendiri (*Return On Equity*) sebagai variabel dependen (Y). Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan riset korelasi, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba/rugi selama 6 tahun dari 2000-2005 pada PT. Sucofindo (Persero) Cabang Madya Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa rentabilits ekonomi (*Return On Investment*) berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri (*return on equity*) pada PT. Sucofindo (Persero) Cabang Madya Bandung.¹⁰ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di laakukan pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Febriani dengan skripsi yang berjudul “ Analisis Perbandingan Rentabilitas Ekonomi Dan Rentabilitas Modal Sendiri Untuk Menilai Efektivitas Penggunaan Modal Pinjaman Pada PT GUDANG GARAM Tbk Dan PT HM SAMPOERNA Tbk. Periode Tahun 2011-2014” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal pinjaman dengan menganalisis perubahan rentabilitas ekonomi (ROI) dan rentabilitas modal sendiri (ROE) selama periode tersebut. Penggunaan modal pinjaman diharapkan memberikan pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tercermin dari tingkat ROI dan ROE yang meningkat. Untuk mengetahui penggunaan utang, penulis menggunakan Debt to Total Asset (DAR). Setelah data diolah, ternyata PT

¹⁰ Ahmad Herun, Pengarug Rentabilitas Rkonomi (*return on investment*) dan Rentabilitas Modal Sendiri (*return on equity*),pada PT.Sucifindo Cabang Madiya Bandung, Universitas Komputer Indonesia: skripsi Fakultas Ekonomi,2016, Di Kutip Dari <http://Elib.Unikom.ac.id/2016> Ahmas Herun Hari Sabtu 20 Juni 2018 Jam 15.49 WIB

Gudang Garam Tbk. maupun PT HM Sampoerna Tbk. lebih banyak menggunakan pinjaman jangka pendek daripada pinjaman jangka panjangnya. Berdasarkan hasil penelitian, pada PT Gudang Garam Tbk. terdapat penggunaan modal modal pinjaman yang efektif pada tahun 2014 karena tingkat ROI dan ROE meningkat, sedangkan pada tahun 2012 dan 2013 ROI dan ROE mengalami penurunan. Pada PT HM Sampoerna Tbk. terdapat penggunaan modal pinjaman yang efektif pada tahun 2013 karena tingkat ROI dan ROE meningkat, sedangkan pada tahun 2011 dan 2014 menurun. Dari hasil uji beda paired sample t-test dan dan *one way anova*, menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok ROI dan ROE PT Gudang Garam Tbk. maupun pada kelompok PT HM Sampoerna Tbk. Selain itu penulis menguji uji beda menggunakan independent sample t-test antara ROI PT Gudang Garam Tbk dengan PT HM Sampoerna Tbk maupun ROE PT Gudang Garam Tbk dengan PT HM Sampoerna hasilnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.¹¹

Aini dengan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk“ Dalam penelitian ini membahas tentang rentabilitas, yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Di mana rentabilitas ekonomi pada perusahaan tersebut cenderung mengalami peningkatan disetiap tahunnya, tetapi dalam

¹¹ Febrian, Analisis Perbandingan Rentabilitas Ekonomi Dan Rentabilitas Modal Sendiri Untuk Menilai Efektivitas Penggunaan Modal Pinjaman Pada PT GUDANG GARAM Tbk Dan PT HM SAMPOERNA Tbk. Periode Tahun 2011-2014, Universitas Widyatama Fakultas Bisnis Dan Manajemen Universitas Widyatama, 2015, Di Akses Dari <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/6289> Hari Kamis 20 Juni 2018 jam 12.49 WIB

rentabilitas modal sendirimengalami fluktuasi dalam lima tahun dari tahun 2007-2011. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang mempengaruhi rentabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun, terhitung dari tahun 2007 sampai 2011. Penelitian menggunakan data skunder yaitu berupa Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2007-2011. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif yaitu data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisa kemudian dibandingkan dengan teoriteori yang relevan dan mendukung, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X). Dimana variabel (Y) adalah rentabilitas dan variabel (X) ada empat variabel, yaitu (X1) laba usaha (X2) modal (X3) laba bersih dan (X4) modal sendiri. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “diduga laba usaha, modal, laba bersih dan modal sendiri berpengaruh terhadap rentabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut: bahwa laba usaha, modal, laba bersih dan modal sendiri mempengaruhi rentabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur. Hal ini terlihat dari perhitungan pada faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri dengan menggunakan rumus-rumus. Kesimpulan dari peneltian ini adalah bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk masih kurang efektif dan efisien dalam penggunaan modal perusahaan jika dilihat dari perkembangan rentabilitas .

Dan saran dari penulis pada perusahaan adalah agar meningkatkan rentabilitas ekonominya dan meningkatkan rentabilitas modal sendiri pada perusahaannya. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengujian dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan menggunakan estimasi yang lain.¹²

Aldea dengan jurnal "*The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchang*" "Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan dari perusahaan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dengan Return on Aset (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) ke *Dividend Payout Ratio* (DPR). Data yang dikumpulkan adalah diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROA, ROE, ROI NPM terhadap perusahaan DPR, penulis melakukan statistik Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, regresi linier berganda, korelasi koefisien dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengolahan data, uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hasil uji F, menunjukkan bahwa model regresi bersama dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *Return on Asset*, *Return On*

¹²Rohmatul Aini, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2016 Di Akses Dari http://repository.uinsuska.ac.id/7602/1/2012_2012345MEN.pdf hari kamis 20 juni 2018 jam 12.49 Wib

*Equity, Return On Investment dan Net Profit Margin to Dividend Payout Ratio.*¹³

F. Sistematika Penulisan

Bab pertama menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada yang khusus. Pokok masalah memberikan pernyataan tentang sesuatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan jawaban akibat dari ketidak sesuaian antara teori dan praktek. Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang dirumuskan secara formal atau pernyataan yang diharapkan akan ditemukan jawaban melalui penelitian yang dilakukan dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu ditujukan untuk melihat lebih permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang dan untuk melihat kekurangan penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penelitian baru

¹³ Aldea Mita Cheryta Dkk, *The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange*, *International Journal of Research in Business Studies and Management*, Volume 4, Issue 4, 2017, Di Akses <http://www.ijrbmsm.org/papers/v4-i4/4.pdf> Pada Hari Senin Tanggal 25 juni 2018 jam 10.37 WIB

yang baik dan bermanfaat. Sistematika penulisan skripsi memaparkan setiap bab atau komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat.

Bab kedua berisi kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi, kemudian dikemukakan kerangka berpikir yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan memperlihatkan masalah dalam penelitian dan kemudian dikemukakan hipotesis yang memberikan arah bagi penelitian yang akan dilaksanakan, mencegah peneliti melakukan penelitian coba-coba, membantu peneliti untuk menghindari berbagai variabel pengganggu dan menjadi dugaan awal hasil penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi gambaran pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai objek penelitian. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini

disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab hipotesis awal dan saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berperan bagi penulis selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Secara umum, laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan dan penilaian yang benar. Laporan keuangan dapat terlihat dari posisi harta, kewajiban, modal, pendapatan.¹⁴

b. komponen-komponen dalam pencatatan laporan keuangan:

a) Neraca

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Neraca biasanya disusun dalam periode tertentu yaitu dalam periode satu tahun, unsur-unsur yang terdapat dalam neraca aktiva, kewajiban, modal. Menurut James C. Van Horne neraca adalah ringkasan posisi keuangan pada tanggal tertentu yang

¹⁴ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 66

menunjukkan otal aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

b) Laporan Laba Rugi

Menunjukkan kondisi usah suatu perusahaan dalam suatu priode tertentu. Laporan labarugi harus dibuat pada priode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah di keluarkan, sehingga dapat diketahui perusaan dalam keadaan laba/rugi.

c) Laporan Perubahan Modal

Merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Laporan perubahan modal ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

d) Laporan catatan atas laporan

Merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasih tentang penggunaan laporan keuangan menjadi jelas.

e) Laporan Arus Kas

Merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan. Arus kas berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lainaatau dari luar perusahaan.

2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

a. Rasio likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo¹⁵. jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, tetapi jika tidak mampu maka perusahaan dikatakan illikuid. “Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Tidak jauh berbeda dengan pendapat diatas James O. Gill menyebutkan “rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.¹⁶ Adapun jenis-jenis Rasio Likuiditas:

- a) *Current ratio*
- b) *Quick ratio*
- c) *Cash Ratio*
- d) *Financing to Deposit Ratio.*

¹⁵ Aries Heru Prasetyo, Pomedalan Keuangan,(Jakarta:PPM ,2012), h. 190

¹⁶ Asnaini, Manajemen...,h.49

b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang, artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva lainnya. Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.¹⁷ adapun jenis-jenis rasio solvabilitas:

- a) *Debt to equity ratio*
- b) *Long Term Debt to Equity*
- c) *Times Interest Earned*
- d) *Fixed Charged Coverage.*

c. Rasio aktifitas

Rasio ini menunjukkan kecepatan perputaran asset, persediaan. Semakin cepat perputaran piutang berarti kemampuan manajemen sangat baik dalam mengelola keuangan perusahaan. Demikian pula perputaran persediaan perusahaan, semakin cepat perputaran persediaan, berarti semakin tinggi kemampuan manajemen dalam melakukan proses produksi serta memasarkan produk. Makin pendek jumlah hari perputaran, maka makin baik kinerja manajemen.

¹⁷ Kasmir, Pengantar..., h. 112

d. Rasio profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.¹⁸ Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efesiensi penggunaan modal dalam satu perusahaan untuk membandingkan modal dan laba yang di kelolah perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio¹⁹:

- a) *Return On Asset*
- b) *Net Profit Margin.*

oleh karena itu, untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan ada bermacam-macam tergantung modal dan laba yang akan dibandingkan. Penilaian yang di lakukan dalam rentabilitas, (1) profit marjin, (2) rentabilitas ekonomi, (3) rentabilitas modal sendiri. Dengan adanya macam-macam cara dalam mengukur rentabilitas²⁰ peneliti menggunakan rentabilitas ekonomi dan rentabilitas ekonomi karna sesuai dengan data yang di miliki.

¹⁸Irham Fahmi, Analisis Kinerja...,h.53

¹⁹Munawir, Analisis Laporan Keuangan,(Yogyakarta:Liberty Yogyakarta, 2014),h.33

²⁰Bambang Ryanto, Dasar-Dasar,...h.35

3. Rentabilitas ekonomi

a. Pengertian rentabilitas ekonomi

Rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalam perusahaan untuk menghasilkan laba.. Oleh karena itu rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efesiensi penggunaan modal didalam suatu perusahaan dengan seluruh modal untuk menghasilkan laba.²¹ Modal yang diperhitug untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja dalam perusahaan. Dengan demikian maka modal yang ditanamkan dalam perusahaan laian itu modal yang ditanamkan tidak diperhitugkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi. Menurut Mamud dan Hanafi dalam skripsi Ahmad rentabilitas ekonomi adalah mengukur kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan.

Modal yang diperhitugkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah laba yang berasal dari operasinya perusahaan yaitu yang disebut laba usaha, pendapatan Sofyan Harahap mengenai penjelasan tentang rentabilitas ekonomi :

“rentabilitas ekonomi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada pada perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal”.

²¹ Bambang Riyanto, *Pembelanjaan...*, h. 36

b. Indikator Rentabilitas Ekonomi

Rumus untuk menghitung rentabilitas ekonomi:

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{total Asset}} \times 100\%.^{22}$$

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi

a) *Profit margin* yaitu perbandingan antara net operating dengan net sales perbandingan yang dinyatakan dalam persentase.

Rumus yang digunakan:

b) *Turnover of operating asset* yaitu kecepatan perputaran *operating asset* dalam suatu periode tertentu, *turnover* tersebut dapat ditemukan dengan membagi *net asset* dengan *operating asset*. Rumus yang digunakan :

c) Perusahaan harus meningkatkan rentabilitas ekonomi yang dapat dilakukan dengan cara menaikkan *profit* sambil mempertahankan tingkat laba.

d) Perusahaan harus meningkatkan rentabilitas ekonomi secara bersamaan

4. Rentabilitas modal sendiri

a. Pengertian rentabilitas modal sendiri

Adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri yang menghasilkan laba, dengan kata lain

²² Saud Husain dkk, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, (Yogyakarta: UPP, 2016), h. 74

yaitu kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalam nya untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas adalah laba usaha setelah pajak di kurangi dengan modal sendiri .

b. Indikator Rentabilitas Modal Sendiri

Rumus yang digunakan untuk menghitung rentabilitas modal sendiri

$$ROE = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{total equity}} \times 100\%^{23}$$

5. Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap rentabilitas Modal Sendiri

Pengaruh dari rentabilitas ekonomi terhadap rentabilitas modal sendiri pada tingkat penggunaan modal²⁴ , secara teoritis pada saat rentabilitas ekonomi membaik maka perusahaan bisa memperoleh rentabilitas moodal sendiri yang lebih besar. Sebaliknya pada saat rentabilitas ekonomi menurun, maka perusahaan akan mmempunyai rentabilitas modal sendiri yang lebih kecil.²⁵

B. Kerangka Berfikir

Penelitian yang berjudul Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic* index, sehingga tujuan dari peelitian ini adalah untuk

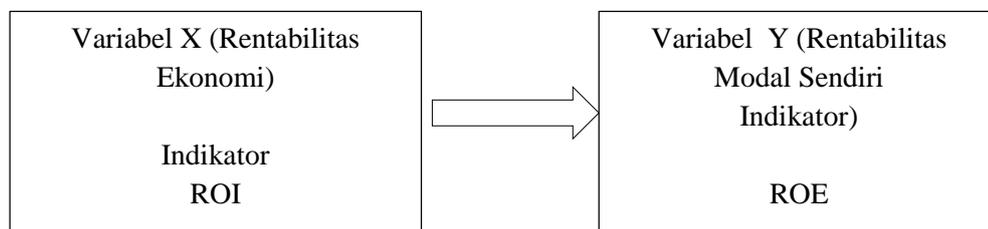
²³ Saud Husain Dkk, Dasar-Dasar Manajemen, ...h.74

²⁴ Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan..., h. 47

²⁵ Hanafi Dkk, analisis, ...h.90

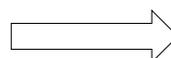
mengetahui Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index*, Untuk mengetahui besaran pengaruh Rentabilitas Ekonomi terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. secara teoritis pada saat Rentabilitas Ekonomi membaik maka perusahaan bisa memperoleh Rentabilitas Modal Sendiri yang lebih besar. Sebaliknya pada saat Rentabilitas Ekonomi menurun maka perusahaan akan mempunyai Rentabilitas Modal Sendiri yang lebih kecil.²⁶

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir
Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri
Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Tahun
2014-2016



Sumber : *Suryani dan Hendryadi* ²⁷

Keterangan

 = Pengaruh

 = Variabel

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat digambarkan hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, sebagai berikut:

²⁶ Hanafi Dkk, analisis,...h.90

²⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.120

- a) Rentabilitas Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2014-2016.

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini :

- H₀ : Rentabilitas Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2014-2016
- H_a : Rentabilitas Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2014-2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *asosiatif* yang menjelaskan Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2014-2016.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2017 sampai Agustus 2018 (jadwal terlampir)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2014-2016 dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan. Jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan.²⁸

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* di mana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

²⁸ Wwww,idx,co,id, , Di Akses Hari Sabtu 12 Mei 2018 jam 09.49 Wib

pertimbangan tertentu.²⁹kriteria yan ditetapkan dalam pengambilan sampel

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.85

dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan Rentabilitas Ekonomi dan Retabilitas Modal Sendiri yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2014-2016. Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh 11 perusahaan yang berbasis syariah, jadi diperoleh 33 data selama 3 tahun (2014-2016) yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 yang diperoleh melalui www.idx.co.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan dalam penelitian ini dengan mencari dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2016.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, satu variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

1. Variabel independen, *Rentabilitas Ekonomi* (X)

Dalam penelitian ini *Rentabilitas Ekonomi* merupakan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalam perusahaan untuk menghasilkan laba.³⁰ Sebagai variabel independen, Variabel ini digunakan untuk menggambarkan besarnya laba perusahaan dalam perputaran modal. Indikator untuk mengukur rentabilitas ekonomi yaitu

$$ROI = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

2. Variabel dependen *Rentabilitas Modal Sendiri* (Y)

Dalam penelitian ini *Rentabilitas modal sendiri* merupakan perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri yang menghasilkan menghasilkan laba.³¹ Sebagai variabel dependen.. Variabel ini membandingkan antara laba dengan *equity*. Indikator untuk mengukur rentabilitas modal sendiri yaitu :

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

³⁰Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan, ...h.36

³¹Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan, ...h.36

1. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Skewness*. Data dinyatakan normal jika nilai *Skewness* terletak antara -2 sampai 2.³²

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:³³

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig. < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

³² Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*, (Jakarta: Jagakarsa, 2009), h. 16

³³ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), h. 49

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji linieritas data dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikan \geq dari (α) 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikan \leq dari (α) 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.³⁴

2. Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear sederhana. Analisis linear regresi sederhana ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara satu variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.³⁵

a. Model Regresi Linear sederhana

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut³⁶:

³⁴Syofian Siregar, *Metode Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), h 285

³⁵ Buchari Alma, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 108

³⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (statistik inferensif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 255

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Dimana:

Y = Rentabilitas Modal Sendiri

$\beta_1 X$ = Rentabilitas Ekonomi

β_0 = Nilai Konstanta

e_i = Koefisien Regresi

b. Uji-t

Teknik uji-t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa $\text{Sig} < \alpha 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terkaitnya secara parsial.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Coefficient of Determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya.

Tabel 2.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Internal koefisien	Keterangan
0% -19,99%	Sangat rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangatkuat

Sumber : *Sugiyono*³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 287

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index (JII)

a. Sejarah Jakarta Islamic Index (JII)

Di Indonesia, perkembangan instrumen syariah di pasar modal sudah sejak tahun 1997. Diawali dengan lahirnya reksadana syariah yang diprakarsai dana reksa. Selanjutnya, PT *Dana Reksa investment managemen* (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah.³⁸ *Jakarta Islamic Index* (JII) berdiri pada tanggal 3 juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Penentuan kriteria dari komponen JII tersebut disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah DIM.³⁹

Ruang lingkup kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip hukum syariah Islam adalah:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.

³⁸ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2013), h. 220.

³⁹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 117

3. Usaha memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta menyediakan barang-barang ataupun jasa merusak moral dan bersifat mudarat.

Sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam menentukan kriteria saham-saham emiten yang menjadi komponen dari pada *Jakarta Islamic Index* tersebut adalah:

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utamanya yang tidak bertentangan dengan prinsip hukum syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 (tiga) bulan (kecuali bila termasuk di dalam saham-saham 10 berkapitalisasi besar).
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan berakhir yang memiliki kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- 3) Memilih 60 saham dari susunan diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir.⁴⁰

Pengkajian ulang yang dilakukan 6 bulan sekali dengan menentukan komponen indeks pada awal bulan Juli setiap tahunnya. Sedangkan

⁴⁰ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan*,...h. 221.

perubahan pada jenis usaha emiten akan di-*monitoring* secara terus-menerus berdasarkan data publik yang tersedia.⁴¹

Perhitungan JII dilakukan PT Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang ditetapkan dengan bobot kapitalisasi pasar (*Market Capitalization Weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan oleh adanya perubahan terhadap data emiten yaitu *corporate action*. JII menggunakan tanggal perhitungan 1 Januari 1995 dengan nilai awal 100. Dengan indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi secara syariah.⁴²

b. Visi dan Misi

a) Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

b) Misi

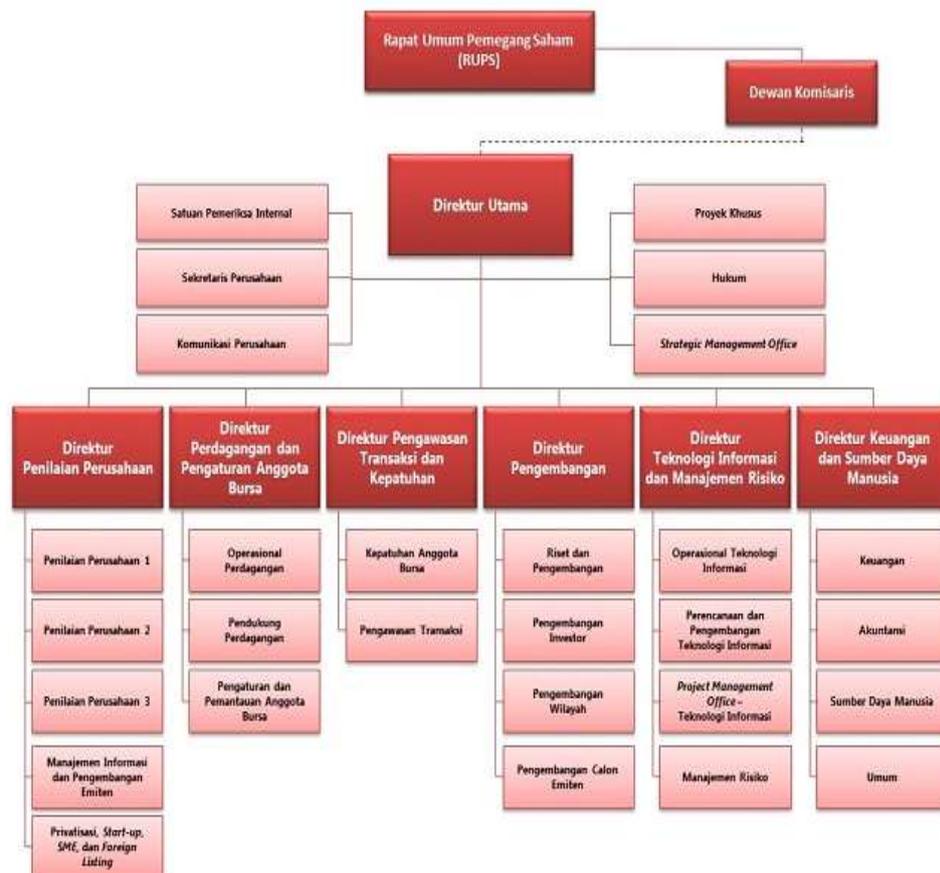
Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian Layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stekeholders* perusahaan

⁴¹ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan*,...h. 222.

⁴² Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada*,...h.57.

c. Struktur Organisasi

Gambar 2.1
Struktur Organisasi JII⁴³



d. Produk-Produk di Jakarta Islamic Index

1. Obligasi

Surat Utang (Obligasi) merupakan salah satu Efek yang tercatat di Bursa di samping Efek lainnya seperti Saham, Sukuk, Efek Beragun Aset maupun Dana Investasi *Real Estat*. Obligasi dapat dikelompokkan sebagai efek bersifat utang di samping Sukuk.

⁴³<http://www.idx.co.id/tentang-bei/organisasi/> pada tanggal 28 juli 2018 pukul 19.23 WIB

Obligasi dapat dijelaskan sebagai surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan, yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi dapat diterbitkan oleh Korporasi maupun Negara.

- a. Obligasi Korporasi, yaitu obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan Swasta Nasional termasuk BUMN dan BUMD.
- b. Sukuk adalah Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi (*undivided share*), atas aset yang mendasarinya.
- c. Surat Berharga Negara (SBN) merupakan Surat Berharga Negara yang terdiri dari Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara.
- d. Surat Utang Negara (SUN) adalah surat berharga yang berupa surat pengakuan utang dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh Negara Republik Indonesia sesuai dengan masa berlakunya. Ketentuan mengenai SUN diatur dalam Undang Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara.
- e. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan

prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Ketentuan mengenai SBSN diatur dalam Undang Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

- f. Efek Beragun Aset (EBA) adalah Efek bersifat utang yang diterbitkan dengan *Underlying Aset* sebagai dasar penerbitan.

2. Reksa Dana

Reksa Dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa Dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Selain itu Reksa Dana juga diharapkan dapat meningkatkan peran pemodal lokal untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Umumnya, Reksa Dana diartikan sebagai Wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Dilihat dari portofolio investasinya, Reksa Dana dapat dibedakan menjadi:

- a. **Reksa Dana Pasar Uang (*Money Market Funds*)** :Reksa Dana jenis ini hanya melakukan investasi pada Efek bersifat Utang

dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun. Tujuannya adalah untuk menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal.

- b. **Reksa Dana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Funds*) :** Reksa Dana jenis ini melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivasinya dalam bentuk Efek bersifat Utang. Reksa Dana ini memiliki risiko yang relatif lebih besar dari Reksa Dana Pasar Uang. Tujuannya adalah untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil.
- c. **Reksa Dana Saham (*Equity Funds*) :** Reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivasinya dalam bentuk Efek bersifat Ekuitas. Karena investasinya dilakukan pada saham, maka risikonya lebih tinggi dari dua jenis Reksa Dana sebelumnya namun menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi.
- d. **Reksa Dana Campuran (*Discretionary Funds*) :** Reksa Dana jenis ini melakukan investasi dalam Efek bersifat Ekuitas dan Efek bersifat Utang.
- e. Efek beragun aset (eba) syariah

Berdasarkan peraturan OJK No. 20/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah, Efek beragun aset syariah (EBA syariah) yang diterbitkan di pasar modal Indonesia terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a) EBA syariah berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara manajer investasi dan bank kustodian (KIK-EBAS) adalah efek beragun aset yang portofolio (terdiri dari aset keuangan berupa piutang, pembiayaan atau aset keuangan lainnya), *akad* dan cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.
 - b) EBA syariah berbentuk surat partisipasi (EBAS-SP) adalah Efek Beragun Aset Syariah yang diterbitkan oleh penerbit yang *akad* dan portofolionya (berupa kumpulan piutang atau pembiayaan pemilikan rumah) tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal serta merupakan bukti kepemilikan secara proporsional yang dimiliki bersama oleh sekumpulan pemegang EBAS-SP.
- f. dana investasi real estat (dire) syariah

Berdasarkan peraturan OJK No. 30/POJK.04/2016 tentang Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang di maksud dengan Dana Investasi Real Estat Syariah (DIRE Syariah) adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan pada aset real estat, aset yang berkaitan dengan real estat, dan/atau kas dan setara kas yang

tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. DIRE Syariah berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dikatakan memenuhi prinsip syariah di pasar modal jika *akad*, cara pengelolaan dan aset real estat, aset yang berkaitan dengan real estat, dan/atau kas dan setara kas, tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK tentang Penerapan

3. Saham

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

a. Keuntungan saham

- a) Deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

- b) Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual.

4. Derivatif

Derivatif merupakan kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain. Aset lain ini disebut sebagai *underlying assets*. Efek derivatif merupakan Efek turunan dari Efek “utama” baik yang bersifat penyertaan maupun utang. Efek turunan dapat berarti turunan langsung dari Efek “utama” maupun turunan selanjutnya. Dalam pengertian yang lebih khusus, derivatif merupakan kontrak finansial antara 2 (dua) atau lebih pihak-pihak guna memenuhi janji untuk membeli atau menjual *assets/commodities* yang dijadikan sebagai obyek yang diperdagangkan pada waktu dan harga yang merupakan kesepakatan bersama antara pihak penjual dan pihak pembeli. Adapun nilai di masa mendatang dari obyek yang diperdagangkan tersebut sangat dipengaruhi oleh instrumen induknya yang ada di *spot market*.

a. Derivatif Keuangan

Derivatif yang terdapat di Bursa Efek adalah derivatif keuangan (*financial derivative*). Derivatif keuangan merupakan instrumen derivatif, di mana variabel-variabel yang mendasarinya adalah instrumen-instrumen keuangan, yang dapat berupa saham, obligasi, indeks saham, indeks obligasi, mata uang (*currency*), tingkat suku bunga dan instrumen-instrumen

keuangan lainnya. Instrumen-instrumen derivatif sering digunakan oleh para pelaku pasar (pemodal dan perusahaan efek) sebagai sarana untuk melakukan lindung nilai (*hedging*) atas portofolio yang mereka miliki.

b. Dasar Hukum

- a) UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- b) Peraturan Pemerintah no.45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- c) SK Bapepam No. Kep.07/PM/2003 Tgl. 20 Februari 2003 tentang Penetapan Kontrak Berjangka atas Indeks Efek sebagai Efek
- d) Peraturan Bapepam No. III. E. 1 tanggal. 31 Okt 2003 tentang Kontrak Berjangka dan Opsi atas Efek atau Indeks Efek
- e) SE Ketua Bapepam No. SE-01/PM/2002 tgl. 25 Februari 2002 tentang Kontrak Berjangka Indeks Efek dalam Pelaporan MKBD Perusahaan Efek
- f) Persetujuan tertulis Bapepam nomor S-356/PM/2004 tanggal 18 Pebruari 2004 perihal Persetujuan KBIE-LN (DJIA & DJ Japan Titans 100)

5. *Exchange tread fund*

adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek. Meskipun ETF pada dasarnya adalah reksa dana, produk ini diperdagangkan seperti saham-saham yang ada di bursa efek.

- a. Keuntungan *exchange tread fund*
 - a) Mudah dan fleksibel dapat di beli dan dijual kapanpun sama seperti saham
 - b) Rendah biaya dan resiko, resiko rendah karna likuiditas terjamin
 - c) Cakupan nya luas dan memiliki puluhan saham unggulan yang ditawarkan
 - d) Transparan,yaitu informasih dapat di akseska panpun dan dimanapun.

6. UU yang mengatur tentang pasar modal

- a. UU No 8 Tahun 1995 “tentang Pasar Modal adalah ketentuan umum mengenai undang-undang Pasar Modal. Berisi tentang definisi, pengertian, serta aturan dan ketentuan mengenai aktivitas di pasar modal”. Di dalamnya berisi tentang:
 - a) **BAB I Ketentuan Umum** Memberikan penjelasan tentang definisi, pengertian, serta aturan dan ketentuan yang diatur di UU Pasar Modal.

- b) **BAB II Badan Pengawas Pasar Modal** Aturan mengenai fungsi, peran, otoritas, serta tanggung jawab yang dimiliki Badan Pengawas Pasar Modal.
- c) **BAB III Bursa Efek, Lembaga Kliring, dan Penjaminan, serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian** Memberikan pemaparan fungsi, syarat, dan ketentuan mengenai aktivitas di Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- d) **BAB IV Reksa Dana** Aturan mengenai bentuk dan sifat Reksa Dana, serta ketentuan mengenai pengelolaan Reksa Dana.
- e) **BAB V Perusahaan Efek, Wakil Perusahaan Efek, dan Penasihat Investasi** Aturan mengenai persyaratan, ketentuan, otoritas kegiatan, serta pedoman untuk Perusahaan Efek, Wakil Perusahaan Efek, dan Penasihat Investasi.
- f) **BAB VI Lembaga Penunjang Pasar Modal** Aturan mengenai persyaratan dan ketentuan tentang Lembaga Penunjang Pasar Modal, yang di dalamnya termasuk Kustodian, Biro Administrasi Efek, dan Wali Amanat.
- g) **BAB VII Penyelesaian Transaksi Bursa dan Penitipan Kolektif**
Penjelasan mengenai tata cara aktivitas penyelesaian transaksi bursa, serta syarat dan ketentuan mengenai penitipan kolektif.

- h) **BAB VIII Profesi Penunjang Pasar Modal** Aturan yang mengatur profesi penunjang aktivitas Pasar Modal, serta persyaratan, tata cara, dan kewajiban saat melakukan aktivitas di Pasar Modal.
- i) **BAB IX Emiten dan Perusahaan Publik** Penjelasan mengenai persyaratan pendaftaran, kewajiban, ketentuan, serta hak yang dimiliki Emiten dan Perusahaan Publik dalam aktivitas di bursa saham.
- j) **BAB X Pelaporan dan Keterbukaan Informasi** Memberikan paparan kewajiban bagi pelaku di bursa saham untuk melapor kepada Badan Pengawas Pasar Modal, termasuk jenis laporan yang harus disampaikan.
- k) **BAB XI Penipuan, Manipulasi Pasar, dan Perdagangan Orang Dalam** Penjelasan mengenai aktivitas dan kegiatan apa saja yang dilarang di kegiatan Pasar Modal, termasuk penipuan, dan pelarangan penggunaan orang dalam sesuai ketentuan berlaku.
- l) **BAB XII Pemeriksaan** Dasar hukum mengenai wewenang Bapepam melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk aturan tata cara pemeriksaan.

- m) **BAB XIII Penyidikan** aturan mengenai prosedur dan tata cara pelaksanaan penyidikan yang dilakukan Bapepam terhadap pelanggar UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- n) **BAB XIV Sanksi Administratif** aturan mengenai sanksi administratif yang diberikan Bapepam terhadap pelanggar UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- o) **BAB XV Ketentuan Pidana** penjelasan mengenai ketentuan pidana terhadap pihak yang melanggar UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

7. Fatwa Tentang Pasar Modal Syariah

Meskipun fatwa sifatnya tidak mengikat, tetapi pada prakteknya fatwa DSN-MUI adalah salah satu rujukan dalam mengembangkan pasar modal syariah Indonesia. Sampai dengan saat ini, terdapat 17 fatwa DSN-MUI yang berhubungan dengan pasar modal syariah. Tiga (3) fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan pasar modal syariah adalah:

- a. Fatwa DSN-MUI No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa dana Syariah
- b. Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal

- c. Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

- d. Regulasi Pasar Modal Syariah Indonesia Regulasi yang berhubungan dengan pasar modal syariah Indonesia dikeluarkan oleh OJK dalam bentuk peraturan dan pemerintah langsung dalam bentuk Undang-undang dan peraturan pendukungnya. Khusus regulasi OJK, saat ini terdapat 10 peraturan tentang pasar modal syariah sebagai berikut:
 - a) POJK Nomor 15/POJK 04/2015 tentang penerepan prinsip syariah di pasar modal

 - b) POJK Nomor 16/POJK04/2015 Tentang ahli syariah pasar modal

 - c) POJK Nomor 17/POJK 04/2015Tentang perbankan dan persyaratan efek syariah

 - d) POJK Nomor 18/POJK 04/2015 Tentang penerbitan dan persyaratan sukuk

 - e) POJK Nomor 19/POJK 04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan reksa dana syariah

f) POJK Nomor 20/POJK 04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan efek beragun aset syariah

g) POJK Nomor 30/POJK 04/2016 tentang dana investasi kolektif

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Skewness*.

Tabel 3.1
Hasil Uji Normalitas

	Minimu m	Maximu m	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
ROI	-17,54	15,79	-,658	,409
ROE	-3,59	4,24	-,878	,409
Valid N (listwise)				

Sumber: Data Skundir Diolah 2018

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa nilai Skewness ROI yaitu sebesar -0,658 untuk ROE sebesar -0,878 untuk. Dengan melihat nilai Skewness berada diantara -2 dan 2 berarti dapat

disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Artinya sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Hasil Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROI	Based on Mean	,166	2	30	,848
	Based on Median	,159	2	30	,854
	Based on Median and with adjusted df	,159	2	2,311	,854
	Based on trimmed mean	,169	2	30	,845
ROE	Based on Mean	,933	2	30	,405
	Based on Median	,774	2	30	,470
	Based on Median and with adjusted df	,774	2	2,795	,474
	Based on trimmed mean	,879	2	30	,426

Sumber: Data Skunder Diolah 2018

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat terlihat bahwa data ROI dan ROE adalah data yang homogen hal ini dapat dilihat dari besar nilai signifikansi uji yang lebih besar dari (α) 0,05. Artinya data sampel yang di teliti memiliki varian yang sama:

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier secara signifikan atau tidak

Tabel 3.3
Uji linieritas data

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	378345,136	30	12611,505	,418	,891
Linearly	214428,674	1	214428,674	7,115	,116
Deviation from Linearly	163916,462	29	5652,292	,188	,989
Within Groups	60276,500	2	30138,250		
Total	438621,636	32			

Sumber: Data Skunder Diolah 2018

Berdasarkan nilai Sig dari tabel 4.3 di peroleh nilai Sig nya di atas (α) 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel variabel Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri .

2. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linier Sederhana

Uji analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Seperti yang ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,457	1,946		1,620	,115
ROI	,133	,024	,699	5,445	,000

Sumber: Data Skunder Diolah 2018

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 3.4 maka dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 2,475 + 0,133 \text{ ROI} + e_i$$

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 2,475 artinya apabila Rentabilitas Modal Ekonomi, keadaan konstanta atau 0,00 maka nilai rentabilitas Modal Sendiri nilainya sebesar 2,475.
- 2) Koefisien regresi $\beta_1 X$ sebesar 0,133 artinya Rentabilitas Modal Sendiri mengalami kenaikan 1 % maka nilai Rentabilitas Ekonomi Sendiri akan naik sebesar 0,133.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah Rentabilitas Ekonomi Berpengaruh Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri. Dengan kriteria pengujiannya, jika $\text{sig} < (\alpha) 0,05$. maka variabel rentabilitas modal sendiri berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri. hasil uji t dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.5
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,457	1,946		1,620	,115
ROI	,133	,024	,699	5,445	,000

Sumber: Data Skunder Diolah 2018

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diuraikan sebagai berikut:
Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 3.5 diatas dapat diketahui diketahui bahwa H_0 yang menyatakan Rentabilitas Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2014-2016 di tolak pada nilai sig $(0,115) > (\alpha) (0,05)$ atau tidak berpengaruh. Dan nilai signifikansi (Sig) adalah 0,000, dengan demikian diketahuibahwa nilai H_a yang berarti Rentabilitas Ekonomi berpengaruh terhadap Rentabilitas Modal Sendiri. dengan nilai signifikansi (Sig) $(0,000) < (\alpha) (0,05)$ diterima pada $< (\alpha) (0,05)$ atau pada $C1=95\%$.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 3.6
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	,699 ^a	,489	,472	85,041

Sumber: Data Skunder Diolah 2018

Koefisien determinansi (*coefficient of determination*) R^2 merupakan ukuran yang menyatakan seberapa baik garis regresi sampel sesuai dengan datanya. Dari tabel 3.6 diatas dapat diketahui R^2 adalah 0,489 yang berarti bahwa besarnya pengaruh antara variabel rentabilitas ekonomi terhadap rentabilitas modal sendiri 48,9% sedangkan sisanya 99,51% di pengaruhi oleh faktor lain di luar peneliiian ini: *ROA, Current Ratio, Earning Per Share*.

C. Pembahasan

Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index Priode 2014-2016*.

1. Hasil penelitian regresi menunjukkan bahwa Rentabilitas Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Modal Sendiri, hal tersebut di buktikan dengan nilai signifikan $(0,000) < (\alpha) (0,05)$ yang artiya H_0 di terima karena setiap kenaikan Rentabilitas Ekonomi pada perusahaan yang di pengaruhi oleh Rentabilitas Modal Sendiri. Sehingga memperoleh kenaikan laba perusahaan akan memicu banyaknya para investor yang akan berinvestasi ada perusahaan.

. Dengan kata lain peningkatan Rentabilitas Ekonomi mendorong adanya peningkatan Rentabilitas Modal Sendiri. Perusahaan yang memiliki tingkat Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri yang tiap tahun nya mengalami peningkatan ada beberapa perusahaan (1) KLBF, (2) MIKA, (3)

UNTR, (4) TLKM yang terdapat dalam penelitian ini. Jadi terdapat hubungann antara teori dan data,” pada saat Rentabilitas Ekonomi membaik maka perusahaan bisa memperoleh Rentabilitas Moodal Sendiri yang lebih besar. ⁴⁴ Sebaliknya pada saat Rentabilitas Ekonomi menurun maka perusahaan akan mempunyai Rentabilitas Modal Sendiri yang lebih kecil”. hal ini di perkuat dengan penelitian Ahmad Herun yang menyatakan bahwa Rentabilitas Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Modal Sendiri. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Herun yang menyatakan bahwa Rentabilitas Ekonomi berpengaruh terhadap Rentabilitas Modal Sendiri. Dan berdasarkan hasil perhitungan R Square (R^2) pengaruh Rentabilitas Ekonomi terhadap Rentabilitas Modal Sendiri yaitu sebesar 0,489 (48,9%), sedangkan sisa nya 99,51% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini seperti: *ROA, Current Ratio, Earning Per Share.*

⁴⁴Bambang Ryanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan..., h,44

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

2. Rentabilitas Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII). Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan $\text{sig } (0.000) < (\alpha) (0,05)$ maka H_a diterima, karena setiap kenaikan Rentabilitas Ekonomi pada perusahaan yang dipengaruhi oleh Rentabilitas Modal Sendiri. Sehingga memperoleh kenaikan laba perusahaan akan memicu banyaknya para investor yang akan berinvestasi ada perusahaan.
3. Berdasarkan koefisien determinansi R Square adalah 0,489 (48,9%) maka dalam penelitian ini dihitung koefisien determinansi karena ada pengaruh antara Rentabilitas Ekonomi terhadap Rentabilitas Modal Sendiri. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,489 hal itu berarti bahwa variansi perubahan Rentabilitas Ekonomi dipengaruhi oleh perubahan Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 0,489%. Jadi besarnya pengaruh Rentabilitas Ekonomi terhadap Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 0,489 sedangkan sisanya 99,51% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. ROA, *Current Ratio*, *Earning Per Share*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dengan diperolehnya pengaruh Rentabilitas Ekonomi terhadap terhadap Rentabilitas Modal Sendiri, perusahaan akan memperoleh laba bersih yang dihasilkan perusahaan, serta mampu mengelola aktivitya dengan efektif dan efisien, yang dapat menggambarkan prospek perusahaan kedepannya.
2. Dengan diperolehnya pengaruh Rentabilitas Ekonomi terhadap Rentabilitas Modal Sendiri, maka dalam berinvestasi pada saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, investor perlu memperhatikan perusahaan yang baik dalam menentukan investasinya, sehingga investasi dapat dilakukan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Rohmatul. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.* Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.2016.
- Aldea Mita Cheryta Dkk, *The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchang, International Journal of Research in Business Studies and Management.*Volume 4.Issue 4.2017.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012
- Aries Heru Prasetyo. *Pomedalan Keuangan.* Jakarta:PPM . 2012
- Asnaini dkk. *Manajen Keuangan.* Yogyakarta: Teras. 2012
- Buchari Alma. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta.2013
- Febrian. *Analisis Perbandingan Rentabilitas Ekonomi Dan Rentabilitas Modal Sendiri Untuk Menilai Efektivitas Penggunaan Modal Pinjaman Pada PT GUDANG GARAM Tbk Dan PT HM SAMPOERNA Tbk.* Periode Tahun 2011-2014. Universitas Widyatama Fakultas Bisnis Dan Manajemen UniversitasWidyatama.2015.
- Herun Ahmad. *Pengaruh Rentabilitas Ekonomi (Retrun On Investmen) dan Rentanilitas Modal Sendiri (Retrun On Equity).*(pada *PT. Sucifindo cabang Madya Bandung.*Universitas Komputer Indonesia Bandung. Skripsi fakultas Ekonimi). 2016.
- Heru Prasetio. *Pemodelan Keuangan.* Jakarta. PPM. 2015
- Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (statistik inferensif).*Jakarta: PT Bumi Aksara.2013
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta:Kencana. 2014
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta:Rajawali. 2014

Martono Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali. 2016

Nurul Huda dan Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana. 2013

Rianto Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF. 2012

Siregar syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta : Kencana. 2017

Subramanyam. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat .2017

Sudana Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. 2013

Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta. 2016

[Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses Hari Sabtu 12 Mei 2018

Lampiran 4

A. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	33	-17,54	15,79	336,88	614,082
ROE	33	-3,59	4,24	72,36	117,077
Valid N (listwise)	33				

Descriptives

Uji normalitas

	N	Minimum	Maximum	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
ROI	33	-17,54	15,79	-,658	,409
ROE	33	-3,59	4,24	-,878	,409
Valid N (listwise)	33				

Lampiran 5
B. Hasil Uji Homogenitas
- Explore

Case Processing Summary

TAHUN	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
ROI	2014	11	100,0%	0	,0%	11	100,0%
	2015	11	100,0%	0	,0%	11	100,0%
	2016	11	100,0%	0	,0%	11	100,0%
ROE	2014	11	100,0%	0	,0%	11	100,0%
	2015	11	100,0%	0	,0%	11	100,0%
	2016	11	100,0%	0	,0%	11	100,0%

Descriptives

TAHUN	Statistic	Std. Error
ROI 2014	Mean	511,18
	95% Confidence Interval for Mean	138,352
	Lower Bound	202,91
	Upper Bound	819,45
	5% Trimmed Mean	485,70
	Median	617,00
	Variance	210553,564
	Std. Deviation	458,861
	Minimum	4
	Maximum	1477
	Range	1473
	Interquartile Range	774
	Skewness	,686
	Kurtosis	,365
ROI 2015	Mean	128,55
	95% Confidence Interval for Mean	235,982
	Lower Bound	-397,25
	Upper Bound	654,35
	5% Trimmed Mean	153,27
	Median	51,00
	Variance	612560,073
	Std. Deviation	782,662
	Minimum	-1754
	Maximum	1566
	Range	3320
	Interquartile Range	443
	Skewness	-,917
	Kurtosis	4,086
ROI 2016	Mean	370,91
	95% Confidence Interval for Mean	165,463
	Lower Bound	2,23
	Upper Bound	739,58
	5% Trimmed Mean	355,29
	Median	264,00
	Variance	301157,691

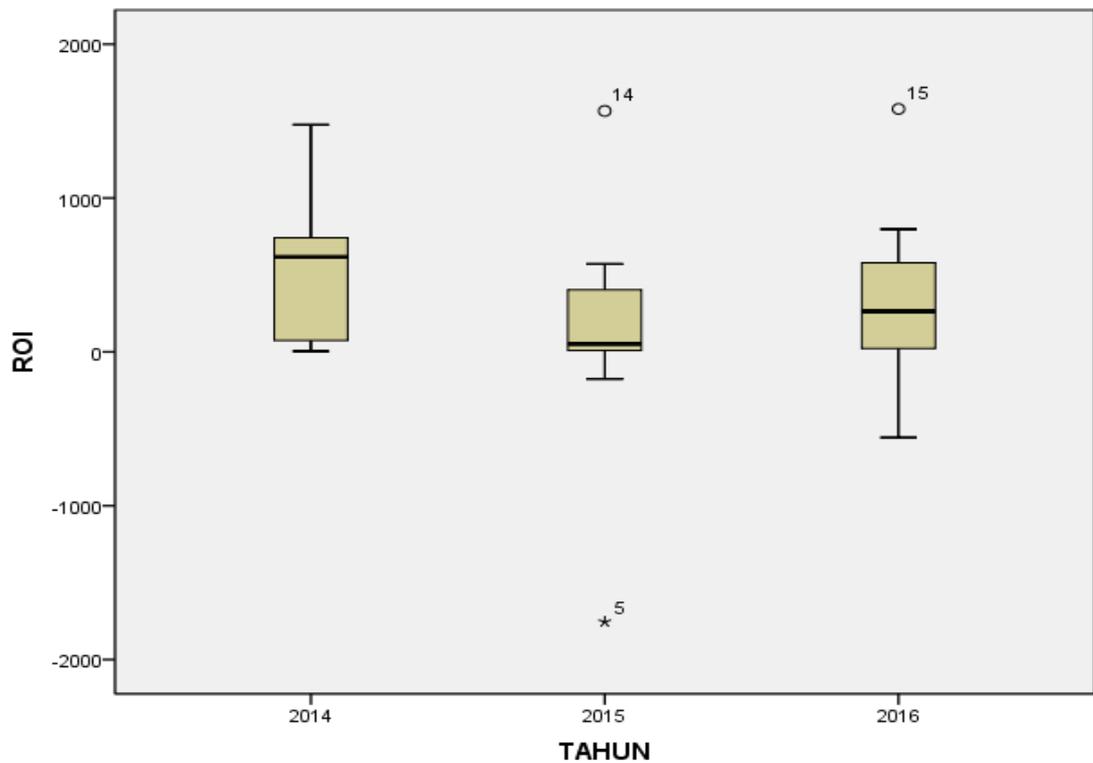
		Std. Deviation		548,778	
		Minimum		-556	
		Maximum		1579	
		Range		2135	
		Interquartile Range		579	
		Skewness		,689	,661
		Kurtosis		1,803	1,279
ROE	2014	Mean		82,45	15,787
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47,28	
			Upper Bound	117,63	
		5% Trimmed Mean		82,73	
		Median		77,00	
		Variance		2741,473	
		Std. Deviation		52,359	
		Minimum		1	
		Maximum		159	
		Range		158	
		Interquartile Range		82	
		Skewness		-,082	,661
		Kurtosis		-1,155	1,279
	2015	Mean		26,82	42,909
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-68,79	
			Upper Bound	122,43	
		5% Trimmed Mean		40,52	
		Median		62,00	
		Variance		20253,164	
		Std. Deviation		142,314	
		Minimum		-359	
		Maximum		166	
		Range		525	
		Interquartile Range		101	
		Skewness		-2,244	,661
		Kurtosis		6,018	1,279
	2016	Mean		107,82	39,417
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19,99	
			Upper Bound	195,65	
		5% Trimmed Mean		102,58	
		Median		114,00	
		Variance		17090,964	
		Std. Deviation		130,732	
		Minimum		-114	
		Maximum		424	
		Range		538	
		Interquartile Range		105	
		Skewness		1,085	,661
		Kurtosis		3,692	1,279

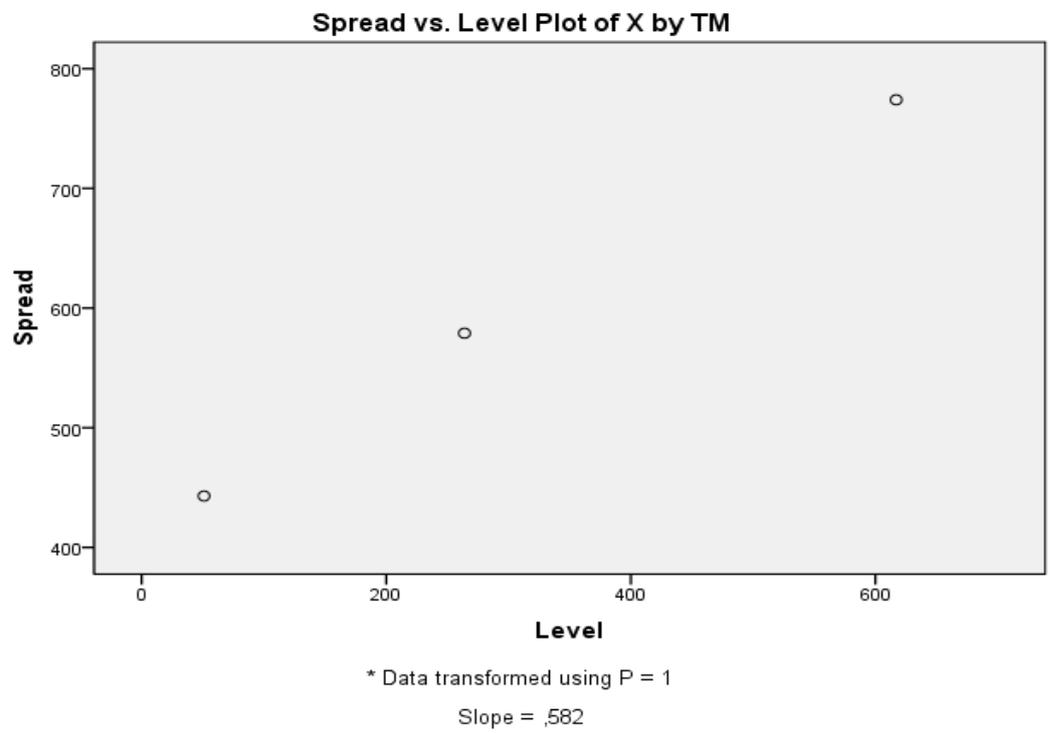
Uji homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROI	Based on Mean	,166	2	30	,848
	Based on Median	,159	2	30	,854
	Based on Median and with adjusted df	,159	2	21,311	,854
	Based on trimmed mean	,169	2	30	,845
ROE	Based on Mean	,933	2	30	,405
	Based on Median	,774	2	30	,470
	Based on Median and with adjusted df	,774	2	20,795	,474
	Based on trimmed mean	,879	2	30	,426

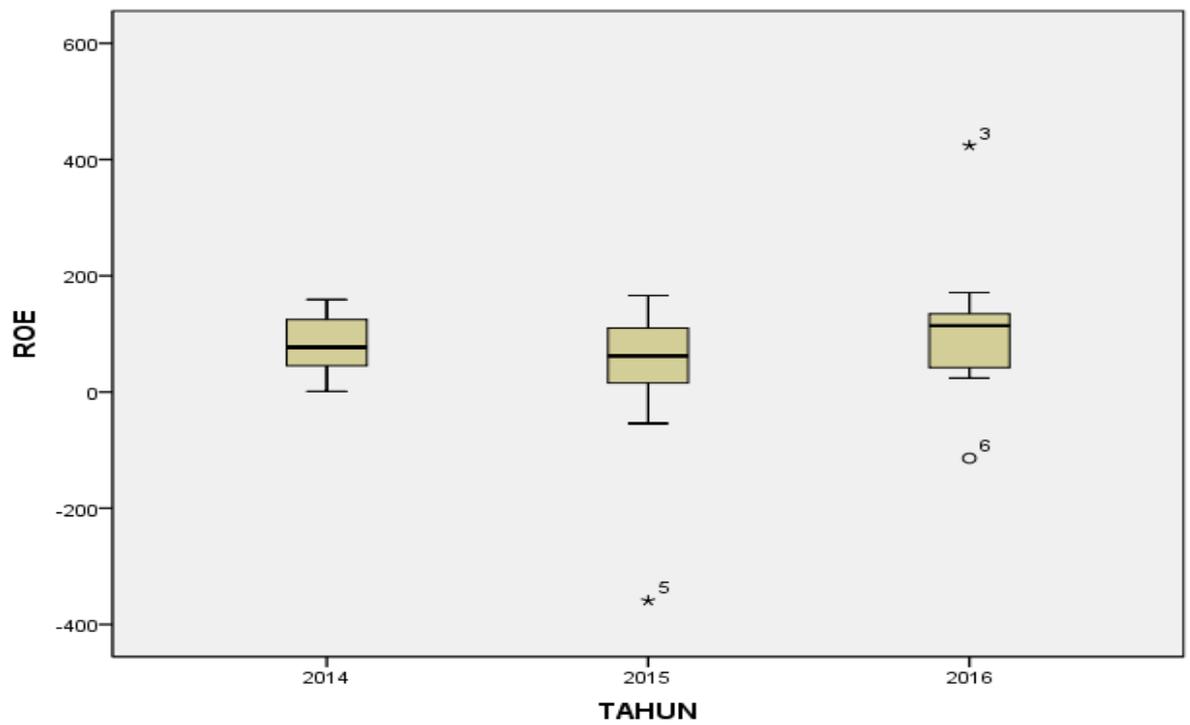
ROI

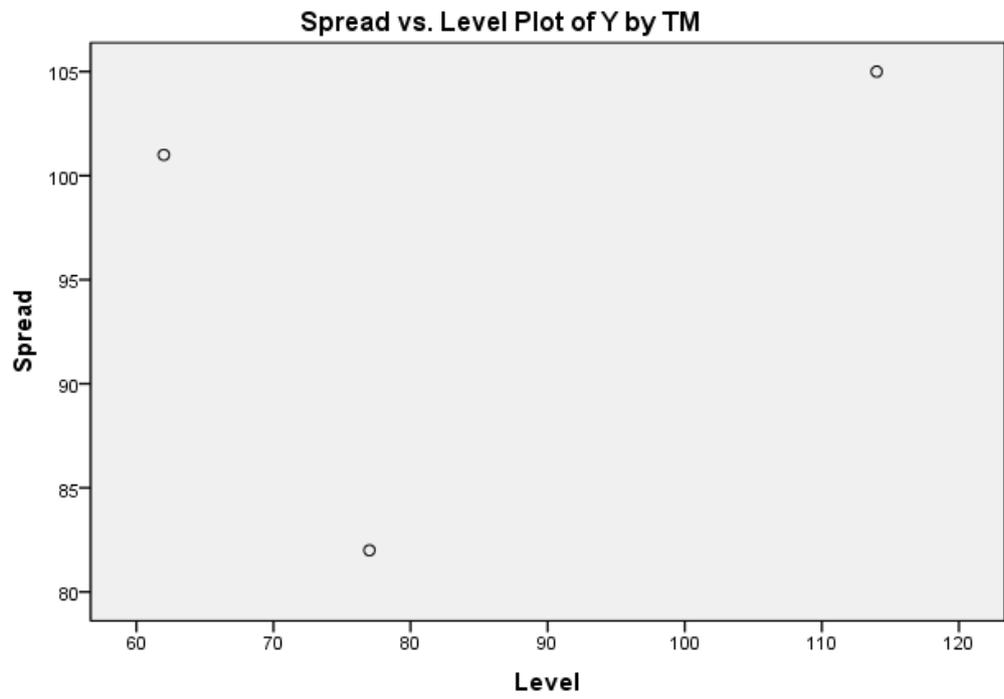
Stem-and-Leaf Plots





ROE Stem-and-Leaf Plots





* Data transformed using $P = 1$

Slope = ,180

Lampiran 6
C. Hasil Uji Linieritas
Means

Report

ROE			
ROI	Mean	N	Std. Deviation
-1754	-359,00	1	.
-556	-114,00	1	.
-176	-54,00	1	.
4	1,00	1	.
9	18,00	2	8,485
11	19,00	1	.
14	16,00	1	.
17	39,00	1	.
27	250,50	2	245,366
35	29,00	1	.
51	129,00	1	.
123	47,00	1	.
257	93,00	1	.
264	45,00	1	.
292	62,00	1	.
356	113,00	1	.
359	43,00	1	.
452	71,00	1	.
526	125,00	1	.
563	144,00	1	.
572	107,00	1	.
596	114,00	1	.
617	124,00	1	.
679	95,00	1	.
684	145,00	1	.
798	121,00	1	.
801	125,00	1	.
838	75,00	1	.

1477	159,00	1	.
1566	166,00	1	.
1579	171,00	1	.
Total	72,36	33	117,077

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ROE * ROI	33	100,0%	0	,0%	33	100,0%

Uji linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROE * ROI	Between Groups	(Combined)	378345,136	30	12611,505	,418	,891
		Linearity	214428,674	1	214428,674	7,115	,116
		Deviation from Linearity	163916,462	29	5652,292	,188	,989
	Within Groups		60276,500	2	30138,250		
	Total		438621,636	32			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ROE * ROI	,699	,489	,929	,863

Lampiran 7

Uji regresi linier sederhana

Regression

Variabeles Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699 ^a	,489	,472	85,041

a. Predictors: (Constant), ROI

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214428,674	1	214428,674	29,650	,000 ^a
	Residual	224192,962	31	7232,031		
	Total	438621,636	32			

a. Predictors: (Constant), ROI

b. Dependent Variable: ROE

Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,457	1,946		1,620	,115
	ROI	,133	,024	,699	5,445	,000

Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
			Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,457	1,946		1,620	,115
ROI	,133	,024	,699	5,445	,000

a. Dependent Variable: ROE